

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP *SOFTSKILLS* MAHASISWA PEND EKONOMI FE UNY

Via Ikasari

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
[via.ikasari2015@students.uny.ac.id](mailto:via.ikasari2015@students.uny.ac.id)

Abstrak : Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui: Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *soft skills* dan pembelajaran kewirausahaan terhadap *soft skills* baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga , pembelajaran kewirausahaan dan variabel *soft skills*. Populasi pada penelitian ini berasal dari mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Teknik untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 95 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap *soft skills* dan pembelajaran kewirausahaan terhadap *soft skills* baik secara parsial maupun simultan. Sumbangan Efektif (SE) dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 11,4% sedangkan 88,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang pada penelitian ini tidak diteliti.

**Kata kunci:** *Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan, Soft Skills*

## THE EFFECTS OF FAMILY ENVIRONMENT & ENTREPRENEURIAL LEARNING ON SOFT SKILLS OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS OF FE UNY

Abstract: This research aimed to find: The influence of the family environment and entrepreneurial learning on soft skills partially or simultaneously. This research was an causal associative research with a quantitative approach. The variables in this research were family environment, entrepreneurship learning and soft skills. The amount of population in this research from Economics Education of 2016 and 2017 who were active. The technique used to determine the sample was the Proportionate Stratified Random Sampling technique with respondents of the 2016 and 2017 Economics Education students in total 95 students. Then data collection technique used was questionnaire. The analytical method used was multiple linear regression. The results of this research indicated that: There was a positive and significant influence on entrepreneurial learning on soft skills. There was positive and significant influence of family environment and entrepreneurial learning on soft skills. The magnitude of the Effective Contributions (SE) of the two independent variables on the dependent variable was 11.4% while the remaining 88.6% was influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Family Environment, Entrepreneurship Learning, Soft Skills

### PENDAHULUAN

*Soft skills* merupakan kemampuan yang sudah ada sejak lahir untuk mendukung *hard skills*. Kemampuan manusia (SDM) yang unggul dan baik pada zaman sekarang tidak cukup hanya kemampuan *hard skills* saja melainkan juga perlu memiliki kemampuan *soft skills*. Kemampuan

ini secara mandiri timbul dari dalam untuk terus belajar, berusaha, dan melakukan sesuatu yang memberikan keuntungan bagi pengembangan diri atau individu. Dengan demikian, *soft skills* penting untuk ditingkatkan kualitasnya demi diperlukannya oleh seseorang dalam dunia pekerjaan. Berdasarkan proses pembelajaran terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi. Pertama, kurangnya kebiasaan kerja yang efisien dan efektif pada para mahasiswa. Kedua, mahasiswa cenderung bergantung pada dosen maupun teman sehingga kurang dalam kemandirian kerja. Ketiga, rendahnya kreatifitas dan inovasi saat mendapat permasalahan dalam proses atau aktivitas, sehingga hasilnya kurang maksimal. Permasalahan tersebut disebabkan karena konsep pembelajaran yang lebih mengacu pada kemampuan *hard skills* dan kurang memaksimalkan untuk keterampilan *soft skills* agar seimbang dengan *hard skills*. Maka karena itu, pembelajaran *soft skills* yang dapat dilakukan melalui pembelajaran praktik yang membentuk mahasiswa belajar disiplin dan tanggung jawab lebih baik dalam meningkatkan profesionalitas kerja. Harapannya, pembelajaran yang dilakukan akan menciptakan kualitas pekerja yang baik pada bidang masing-masing sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Masalah-masalah di atas juga dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan teman di kampus maupun rumah.

Budaya organisasi merupakan budaya yang diperoleh di lingkungan luar rumah yang dapat melatih *soft skills* manusia mulai dari kepemimpinan, berbicara, dan manajemen waktu. Melalui organisasi mahasiswa dapat mengasah kecakapan berbicara, kepemimpinan, manajemen waktu dan kerjasama. Melalui budaya organisasi akan memberikan dampak yang baik jika budaya organisasi tersebut baik pula. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan *soft skills* nya menjadi lebih berkualitas, sebaliknya jika budaya organisasi buruk juga akan memberikan efek atau pandangan yang buruk pula terhadap *soft skills* mahasiswa. Begitu pula dengan lingkungan teman, Lingkungan teman melatih seseorang untuk dapat bekerjasama dengan orang lain. Mahasiswa dapat mengelola emosional dan melatih kemampuan bekerjasama. Lingkungan teman yang baik akan memberikan dampak yang baik, sebaliknya lingkungan teman yang buruk akan memberikan dampak buruk bagi seseorang.

Masalah-masalah di atas merupakan kurangnya kemampuan *soft skills* yang matang, beberapa cara dapat dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan *soft skills*. Pada tingkat Universitas mahasiswa menempuh pendidikan terakhir sebelum memasuki dunia kerja. banyak hal yang dapat mempengaruhi *soft skills*, mulai dari lingkungan keluarga, budaya organisasi, lingkungan teman dan pembelajaran kewirausahaan yang didapat. Faktor dari dalam yang mempengaruhi *soft skills* adalah lingkungan keluarga sementara yang lainnya berasal dari luar yaitu budaya organisasi, lingkungan teman dan pembelajaran kewirausahaan. Orangtua merupakan lingkungan pertama yang didapat dalam perkembangan anak. Sikap orangtua menentukan bagaimana kemampuan *soft skills* anak.

Budaya organisasi didapat dari luar lingkungan rumah dan dapat mengasah kemampuan *soft skills* manusia yang meliputi kepemimpinan, berbicara dan manajemen waktu. Lingkungan teman juga dapat mempengaruhi *soft skills* seseorang, jika seseorang mempunyai teman-teman yang berkepribadian baik maka akan memberikan dampak baik. lingkungan teman dapat

melatih kemampuan bekerjasama dengan orang lain. Begitu pula dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan pada mata kuliah Kewirausahaan terhadap *soft skills* yang terdapat di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada mata kuliah ini Mahasiswa dituntut mampu menguasai teknik atau cara menjual dan memasarkan barang dengan maksimal dan memberikan pelayanan kepada konsumen dengan baik. Pengembangan *soft skills* dilakukan oleh mereka yang paling dekat dengan anak, mulai dari orang tua, pendidikan dan lingkungan tempat anak dibesarkan.

Faktor yang mempengaruhi *soft skills* terdiri dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor yang muncul dari dalam diri sendiri adalah faktor intrinsik, diantaranya: harga diri dan perasaan senang (Elfendri, 2010: 100). Faktor yang muncul dari luar individu adalah faktor ekstrinsik, diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan pendidikan atau proses pembelajaran, interaksi komunikasi dengan orang lain (Suhartini, 2011: 45).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi pada bulan Januari-Februari 2019.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017 yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan berjumlah 129 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut dengan melihat tabel *Ishaac* dan menggunakan rumus Nomogram Herry King menghasilkan sampel sebanyak 95 mahasiswa. Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan adalah kuisioner atau angket tertutup dengan menggunakan skala likert sebagai alternative jawaban. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas instrumen maka peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu kepada 30 responden mahasiswa.

## HASIL PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai langkah awal sebelum melakukan uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homoskedastisitas.

Uji normalitas yang digunakan adalah *Runs Test*. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan ketiga data variabel berdistribusi normal. Dapat dilihat pada nilai *Asymp Sig*, jika lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil dari uji linearitas yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Ditunjukkan dengan nilai *deviation from linearity* yang lebih dari 0,05. Untuk hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 10 serta angka *tolerance* lebih dari 0,10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadi ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke pengamatan lain pada model penelitian. Uji heteroskedastisitas

yang digunakan dengan uji *Glesjer*. Hasil uji yang diperoleh menunjukkan bahwa analisis regresi tersebut bebas hetero ditunjukkan dengan nilai Sig diatas 0,05. Untuk hasil uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig (1-tailed)
Ling Keluarga (X1)	0,275	2,202	0,03
Pemb Kewirausahaan (X2)	0,172	2,377	0,02
Konstant	32,005		
R2	0,114		
Fhitung	5,908		
Sig	0,004		

Sumber: Data Primer yang diolah

### Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap *Soft Skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan keluarga terhadap variabel *soft skills* . Hasil penelitian menemukan bahwa dari 95 responden, dilihat dari distribusi tabel 13 bahwa variabel lingkungan keluarga paling banyak pada rentan 36-37 dengan 42 responden atau sebesar 44,21%. Selanjutnya sebaran responden pada variabel lingkungan keluarga menunjukkan frekuensi paling banyak terdapat pada kategori baik, yaitu sebanyak 77 responden atau sebesar 81,05%. Hal ini berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pembentukan kemampuan *soft skills* seseorang. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama kali anak membentuk karakter dan sikap. Dari hasil penelitian terlihat bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap *soft skills*. Dari hasil penelitian terlihat bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap *soft skills*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh lingkungan keluarga (X<sub>1</sub>) terhadap *soft skills* (Y) adalah 0,030 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F<sub>hitung</sub> adalah sebesar 5,908. Hasil analisis regresi X<sub>1</sub> terhadap Y dapat diperoleh satu suatu persamaan regresi, yaitu  $Y = 32,005 + 0,275X_1$ . Persamaan tersebut berarti jika nilai X<sub>1</sub> meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,275 satuan.

Hasil ini mendukung penelitian dari Hidayati,dkk (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga atau pendidikan informal keluarga berpengaruh terhadap *soft skills*. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat besar. Orang tua ialah pendidik utama dan pertama di lingkungan keluarga, dalam penanaman sikap hidup bagi anak-anaknya. Disebut pendidik pertama dan.

### Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap *Soft Skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap variabel *soft skills*. Hasil penelitian menemukan bahwa dari 95 responden, dilihat dari distribusi tabel 15 bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan paling banyak pada rentan 48-51 dengan 33 responden atau sebesar 32,63%. Selanjutnya sebaran responden pada variabel pembelajaran kewirausahaan menunjukkan frekuensi paling banyak terdapat pada kategori baik, yaitu sebanyak 72 responden atau sebesar 75,78%. Hal ini berarti pembelajaran kewirausahaan juga berpengaruh terhadap pembentukan kemampuan *soft skills* seseorang. Karena pembelajaran kewirausahaan merupakan mata kuliah yang dapat mengolah kemampuan mahasiswa dalam berbagai keterampilan berbicara, kepemimpinan, mengatasi masalah, bekerja sama dan manajemen waktu. Berbicara kepada banyak orang ketika berdiskusi maupun para konsumen, mengatasi masalah yang ada, bekerja sama dalam tim atau kelompok, dan manajemen waktu ketika membagi waktu untuk kuliah dan berjualan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *soft skills*. Mulai dari pembelajaran di kelas yang menarik mahasiswa, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, dan dari dosen atau pendidik yang mengajarkan mata kuliah Kewirausahaan sehingga mahasiswa senang dan tertarik menjadi seorang wirausaha dan melatih *soft skills* yang dimiliki agar menjadi lebih baik melalui berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh pembelajaran kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap *soft skills* (Y) adalah 0,020 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai Fhitung adalah sebesar 5,908. Hasil analisis regresi  $X_2$  terhadap Y dapat diperoleh satu persamaan regresi, yaitu  $Y = 32,005 + 0,172X_2$ . Persamaan tersebut berarti jika nilai  $X_2$  meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,172 satuan.

Hasil ini mendukung penelitian dari Giyanto, Martono Trisno, Harini (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran dan kewirausahaan berpengaruh terhadap *soft skills*. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang bukan hanya bertumpu kepada *hard skill*, tetapi juga mampu menyentuh dan mengembangkan *soft skills* peserta didik, diharapkan dari proses pembelajaran tersebut nantinya akan dapat mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di era global. Karena melalui pembelajaran kewirausahaan peserta didik untuk praktik secara mandiri, dengan bermain-main benda namun menghasilkan karya (prinsip teori penciptaan *trial and error* dan *theory of play*) dan berangkat dari permasalahan yang ada sehingga peserta didik dapat mengevaluasi diri dalam menemukan kesalahan yang pada akhirnya mampu berkarya mandiri.

Menurut mahasiswa Pendidikan Ekonomi, pembelajaran terlalu berfokus pada teori dan terbatasnya modal membuat mahasiswa enggan berjualan. Faktor lain yang menyebabkan mahasiswa memiliki kualitas *soft skills* yang rendah dikarenakan beberapa mahasiswa masih tertutup kepada orang lain tidak mau berbaur dengan orang baru.

**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap *Soft Skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap *soft skills*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap *soft skills* (Y) adalah 0,030 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 5,908. Begitu juga dengan pembelajaran kewirausahaan, ditunjukkan dari nilai signifikansi pengaruh pembelajaran kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap *soft skills* (Y) adalah 0,020 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 5,908. Hasil ditunjukkan dari tabel *Anova* dengan nilai signifikansi 0,004 di bawah 0,05 dan  $F_{hitung}$  5,908 di mana lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,10 maka dinyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan signifikan mempengaruhi *soft skills*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, maka simpulan yang dapat dituliskan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap *soft skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai  $F_{hitung}$  5,908 dengan signifikansi sebesar 0,004. Dan dilihat dari  $t_{hitung} = 2,202$  dengan nilai signifikansi 0,030 di bawah 0,05 berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *soft skills*.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap *soft skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai  $F_{hitung}$  5,908 dengan signifikansi sebesar 0,004. Dan dilihat dari  $t_{hitung} = 2,377$  dengan nilai signifikansi 0,020 di bawah 0,05 berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *soft skills*.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap *soft skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  5,908 dengan signifikansi 0,004 di bawah 0,05 berarti lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap *soft skills*.

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya lingkungan keluarga yang bisa membuat anak merasa nyaman dan aman. Dari segi kasih sayang dan perhatian dengan selalu bertanya atau mendengarkan cerita anak tentang masalah maupun kegiatan anak sehari-hari. Sekedar mengobrol dengan anak agar anak dapat terbiasa terbuka dengan orang tua mengenai kehidupannya. Dari segi lingkungan, misalnya dengan membuat suasana rumah nyaman dan kondusif untuk anak belajar dan mengerjakan tugas, tidak menyalakan televisi ketika anak sedang belajar dan menjaga ketenangan ketika anak sedang mengerjakan tugas.

2. Pembelajaran kewirausahaan di kampus sudah baik atau sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, namun dalam hal fasilitas pembelajaran di kelas maupun dilapangan perlu ditingkatkan lagi demi mendukung jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa. Meningkatkan fasilitas pembelajaran kewirausahaan yang tersedia contohnya seperti tempat usaha dan modal. Mengembangkan media pembelajaran di kelas agar mahasiswa merasa antusias saat pembelajaran berlangsung, mampu menyerap ilmu dengan baik, dan menambah semangat jiwa kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat mengembangkan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa agak menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *soft skills* selain lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan. Karena pada penelitian ini lingkungan keluarga dan pembelajaran hanya mempunyai pengaruh sebesar 11,4%. Sisanya 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elfindri. (2010). *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Giyanto, Martono Trisno, Harini.(2016). Pengaruh Antara Prakarya, Kewirausahaan, Dan Proses Pembelajaran Terhadap Soft Skills Peserta Didik Di Smk Negeri 01 Karanganyar Tahun 2015/2016. *Jurnal*. Diakses dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/9005> pada 14 Februari 2019
- Hidayati,Ulfah, et al.(2015).Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Soft Skill (Soft Competency) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Polines. *Jurnal*.Diakses dari <http://proceeding.sentrinov.org/index.php/sentrinov/article/view/61/58> pada 14 Februari 2019
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta. *Jurnal*. Diakses dari <http://ojs.upy.ac.id/> . Pada tanggal 22 Februari 2019.